

ABSTRAK

Diketahui semakin marak perumahan yang dibangun pada area yang rawan bencana seperti banjir, tsunami, atau gempa bumi. Misalnya daerah pesisir pantai yang rawan bencana gempa bumi hingga tsunami. Contohnya adalah bencana tsunami tahun 2018 yang menimpa Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Salah satu kawasan yang terkena dampak tsunami tersebut adalah kawasan Carita. Bencana Tsunami yang diperkirakan telah terjadi berulang, menyebabkan beberapa permukiman pantai tersebut sering mengalami kehancuran dan kehilangan perkampungannya. Sedangkan permukiman di kawasan Carita berupa kawasan permukiman nelayan dan penunjang pariwisata. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan permodelan spasial dinamis dalam kebencanaan ini untuk memprediksi guna lahan dalam upaya adaptasi bencana dalam pengembangan wilayah. Dengan pendekatan kuantitatif, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan permukiman akan ditentukan melalui metode AHP (*analytical hierarchy process*) melalui kuesioner yang disebarakan pada para *expert judgement* dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Hasilnya adalah ada 6 faktor yang sangat mempengaruhi perubahan permukiman di Carita, yaitu: sumber air/sungai, bahaya banjir, bahaya tsunami, bahaya gempa bumi, fasilitas umum dan sosial, dan permukiman.

Kata Kunci: AHP (*analytical hierarchy process*); permukiman, faktor.

ABSTRACT

It is known that housing is increasingly being built in areas prone to disasters such as floods, tsunamis, or earthquakes. For example, coastal areas that are prone to earthquakes and tsunamis. An example is the 2018 tsunami that hit Pandeglang Regency, Banten Province. One of the areas affected by the tsunami was the Carita area. The Tsunami disaster, which is estimated to have occurred repeatedly, has caused several coastal settlements to often experience destruction and lose their villages. While the settlements in the Carita area are residential areas for fishermen and tourism support. Therefore, research is needed with dynamic spatial modeling in this disaster to predict land use in disaster adaptation efforts in regional development. With a quantitative approach, the factors that influence changes in settlements will be determined through the AHP (analytical hierarchy process) method through questionnaires distributed to expert judgments with predetermined respondent criteria. The result is that there are 6 factors that greatly influence changes in settlements in Carita, namely: water sources/ rivers, flood hazard, tsunami hazard, earthquake hazard, public and social facilities, and settlements.

Keywords: AHP (*analytical hierarchy process*); settlements; factor.

